

Karya Buya Hamka

Cendekia Berbahasa
 Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan
 Pesan Hamka Kepada Pendidik
 Keadilan Sosial dalam Islam
 Bohong di Dunia
 AYAH...
 Perjalanan Terakhir Buya Hamka
 DUNIA BATIN BUYA HAMKA Kisah dan Catatan-catatan dari Balik Penjara
 NEGARA ISLAM
 MARGARETTA GAUTHIER HAMKA
 SURAT-SURAT DARI MANINJAU
 Di Dalam Lembah Kehidupan
 Studi Metodologi Tafsir
 Korupsi Menurut Prof. Hamka (Studi Tafsir Al-Qur'an Al-Azhar Karya Prof. Hamka)
 TEGURAN SUCI DAN JUJUR TERHADAP MUFTI JOHOR
 Di Bawah Lindungan Ka'bah
 Pra-Kenabian hingga Islam di Nusantara
 4 Bulan Di Amerika Jilid 1
 Sebuah Biografi Kematian
 Studi Islam
 Kisah Buya Hamka
 "Dikutuk perempuan itu, ditimpakan segala macam kesalahan kepadanya, dikatakan dia wakil iblis, perdayaan syaitan, padahal lelaki itu yang lebih iblis."
 Falsafah Ketuhanan
 Akhlaqul Karimah
 BASA 2020
 Ilmu Tafsir : Sebuah Pengantar
 Sejarah Umat Islam
 Ayahku
 Angkatan Baru
 1001 Soal Kehidupan
 4 Bulan di Amerika
 Cinta Terkalang
 Falsafah Ketuhanan
 AKU, BUKU & KOTA KAHERAH
 Terusir
 Pribadi Hebat
 Proceedings of the 4th BASA: International Seminar on Recent Language, Literature and Local Culture Studies, BASA, November 4th 2020, Solok, Indonesia
 Bertekuk lutut New Marriage Life
 PERJALANAN TERAKHIR BUYA HAMKA

Karya Buya Hamka

Downloaded from archive.imba.com by guest

GAVIN GIOVANNA

Cendekia Berbahasa Lentera Islam
 Buku ini mengajak kita mengenal banyak hal tentang Amerika. Sebagian dari kita selama ini mungkin mengenal Amerika adalah negara super power dengan berbagai produksi film Hollywood-nya. Namun, selain dari apa yang telah kita kenal, Amerika ternyata menyimpan kebudayaan dengan sejarah yang menarik serta memiliki tempat-tempat yang indah dan terkenal, seperti San Francisco, Grand Canyon National Park, air terjun Niagara, dan beberapa tempat lain yang termasyhur. Hamka juga mengunjungi berbagai universitas yang ada di Amerika sebagai perbandingan dengan universitas di Indonesia dan menjadi contoh bagaimana peraturan bisa tegak di negeri yang pernah membedakan orang berkulit hitam dengan orang berkulit putih. Selain terkenal dengan sebutan negara super power, Amerika terkenal dengan negara yang hidup dalam kebendaan (materialisme). Namun, Amerika juga mengirimkan zending dan

misi agama sampai ke negeri Tiongkok sebab universitas-universitas yang ada di Amerika juga marak kegiatan keagamaan. Bahkan, saat kunjungan empat bulannya ke Amerika pada tahun 1950-an, Buya Hamka sempat mengunjungi seorang yang mengaku dirinya sebagai Tuhan, bernama Father Divine. Father Divine lahir dari perasaan rendah diri yang terdapat dalam jiwa orang Negro karena dipandang hina oleh orang kulit putih Amerika. Demikianlah kesan-kesan yang didapat Buya Hamka saat kunjungan ke Amerika Serikat. Buah dari tulisan seorang penasihat Kementerian Agama Republik Indonesia pada tahun 1952 (25 Agustus-25 Desember 1952) semoga menjadi inspirasi bagi kita bahwasanya sebuah kenangkenangan dari sebuah perjalanan tidak hanya berupa barang. Tulisan yang menarik dan menggugah banyak orang, bisa jadi lebih berharga dan diminati banyak orang karena hasil pengamatannya bisa dinikmati oleh lebih banyak orang. Namun, pesan dari Buya Hamka bahwa segala hal baik yang ada di negeri orang, "Tanah airku pun bisa." *Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan* JT Books
 Liberalisme, komunisme, fasisme, sosialisme, kapitalisme, dan beragam paham lainnya sudah silih berganti berusaha mengatur

kehidupan manusia, perekonomian khususnya. Namun, semua paham itu adalah paham ciptaan manusia yang hanya menguntungkan satu pihak dan merugikan pihak lain. Satu paham digantikan oleh paham yang lain. Tidak tetap dan tergantikan. Jauh sebelum paham-paham tersebut muncul, Islam sudah mengatur sedekian rupa, serapai dan seteratur lebih dari yang dapat dibayangkan. Islam mengatur hak-hak ekonomi perseorangan juga masyarakat pada umumnya serta peran negara dan pemerintah dalam mewujudkan keadilan social. Selain itu, Islam juga mengatur pintu masuk sumber harta dan pintu keluar ke arah mana harta itu disalurkan.

Pesan Hamka Kepada Pendidik JT Books

Mariah, ibu sekaligus perumpaan halus perasaan dan cantik rupanya ini harus terusir karena sang suami, Azhar termakan dan menelan fitnah bulat-bulat. Lika-liku kehidupannya yang tak berantah pun dimulai. Mariah harus terusir dari rumah suaminya, kemudian terdampar di Medan hingga terjerembab di dunia gelap dan remang kota Jakarta.

Keadilan Sosial dalam islam Gema Insani

Seusainya mengenyam sekolah menengah, tidak ada yang dikerjakan Syamsiar, kecuali duduk-duduk santai di rumah atau membaca buku roman di dalam kamarnya. Sebagai perempuan yang mengenyam pendidikan tinggi, pantang bagi Syamsiar melakukan pekerjaan rumah, seperti memasak, mencuci, apalagi turun ke sawah. Ia hanya tahu senang saja, sambil berharap dating seorang pemuda yang juga berpendidikan untuk melamarnya. Angkatan Baru mengangkat tema tentang peran pendidikan kepada para pemuda. Pada saat itu, para pemuda yang memiliki pendidikan tinggi dianggap tidak pantang mengerjakan pekerjaan kasar, seperti bertani atau berdagang keliling. Menjadi guru pun haruslah dengan gaji tinggi. Buya Hamka dengan gaya berceritanya yang bernas dan menarik, mengajak para pembaca untuk menyelami arti pendidikan yang sesungguhnya, yaitu untuk membaca manfaat dan kemajuan bagi masyarakat sekitar.

Bohong di Dunia Gema Insani

Set 4 Bulan Di Amerika mengandungi 2 buah buku yang di bahagikan kepada 2 jilid. 4 Bulan Di Amerika ialah sebuah karya Buya HAMKA yang bertemakan travelog di mana Buya HAMKA menceritakan pengalamannya semasa di Amerika. HAMKA menceritakan bahawa perjalanan di Amerika ini ialah suatu untuk perjalan mencari kekuatan akal, berbeza dengan perjalanan beliau ketika di Mekkah dan Iraq. Di mana bagi pendapat HAMKA perjalanan di Mekah dan Iraq ialah perjalanan untuk mencari kekuatan jiwa.

AYAH... Gema Insani

Terusir bercerita tentang seorang perempuan bernama Mariah. Hidup Mariah hancur apabila fitnah melanda rumahtangganya hingga suami sendiri mengusir keluar dari rumah mereka dan memisahkan dia dengan anaknya Sofyan yang masih kecil. Langit tidak selalu cerah. Mariah dianiayai oleh suami keduanya dan akhirnya hidup melarat sehingga terpaksa menjadi pelacur.

Perjalanan Terakhir Buya Hamka Gema Insani

Kebersamaan yang terjalin lama serta kesamaan nasib membuat benih cinta tumbuh antara Adnan dan Syamsiah. Dalam kediaman yang anggun, Syamsiah menitipkan cintanya pada takdir. Dalam perjuangan yang bergemuruh, Adnan memutuskan untuk merantau demi mendapatkan modal agar dapat menikahi Syamsiah—yang menurut adat istiadat Minangkabau sudah saatnya menikah. Syamsiah menanti Adnan dengan perasaan rindu mendalam dan harap yang penuh kecemasan. Hatinya berdebar hebat saat mendapatkan surat yang berisi kabar bahwa Adnan akan segera pulang. Namun, setelah surat terakhir itu, Adnan tidak lagi memberi kabar ke kampung. Di tengah kegelisahan Syamsiah, muncullah seorang pemuda gagah yang

kaya raya bernama Sutan Marah Husin. Syamsiah dihadapkan pada situasi yang membuatnya harus memilih. Keluarga yang terus mendesaknya untuk segera menikah, rasa cinta kepada Adnan yang masih bergolak dalam hatinya, dan kehadiran Sutan Marah Husin terus berkecamuk dalam batin Syamsiah. Siapakah yang akan dipilih oleh Syamsiah? Akankah takdir berpihak kepada Adnan?

DUNIA BATIN BUYA HAMKA Kisah dan Catatan-catatan dari Balik Penjara Republika Penerbit

Teguran Suci dan Jujur terhadap Mufti Johor merupakan sebahagian rakaman sejarah mengenai polemik agama yang berlaku di ranah Nusantara ini. Karya ini mengandungi kumpulan jawapan balas HAMKA terhadap pernyataan-pernyataan Mufti Negeri Johor iaitu Dato' Sayyid Alwi Tahir al-Haddad yang tersiar dalam akhbar Semenanjung, bertarikh 26 Zulhijjah 1377 (14 Julai 1958). HAMKA dengan sikap budi pekerti dan rendah hatinya menangkis segala kenyataan Dato' Sayyid Alwi dengan penuh bijaksana tanpa sedikit pun memperkecilkan peribadi mufti Johor tersebut. Naskhah ini memperlihatkan kepada kita bahawa HAMKA merupakan tokoh yang mementingkan permuafakatan dan persefahaman. Segala pandangan yang dilontarkan HAMKA bersifat menjernihkan dan memurnikan.

NEGARA ISLAM JT Books

Buya Hamka dikenal sebagai seorang pemikir modern muslim. Selama hidupnya, ia telah berkontribusi besar membangun khasanah ke-Islaman dan ke-Indonesiaan di antara ragam-ragam pendapat ilmuwan Islam lainnya. Karya-karya Buya Hamka yang hingga kini masih tercetak menjadi rujukan penting bagi kehidupan muslim di Indonesia. Selain karya tulis yang berupa pemikiran Islam modern, Buya Hamka juga menulis karya sastra, salah satunya adalah Di Bawah Lindungan Kabah. Novel ini merupakan debut Buya Hamka dalam khasanah Sastra Indonesia namun langsung mendapat sambutan sangat positif dari masyarakat. Dalam khasanah pemikiran Islam, Tafsir al-Azhar adalah karya penting Buya Hamka. Sebab, Tafsir al-Azhar mendemonstrasikan keluasan pengetahuannya pada hampir semua disiplin yang tercakup oleh bidang ilmu-ilmu agama Islam serta pengetahuan non-keagamaan yang kaya dengan informasi. Buku ini mencoba mengupas semua sisi kehidupan Buya Hamka, baik sebagai warga Negara maupun sebagai seorang muslim. Selain itu, terutama buku ini mengupas pemikiran-pemikiran Buya Hamka dan juga catatan-catatan penting saat beliau di penjara. Buku ini menjadi lengkap, sebab mengupas kisah perjalanan hidup Buya Hamka dan juga pemikiran-pemikirannya. Selamat membaca! Ukuran: 14x20.5cm Halaman: 292 Kertas: bookpaper Tahun: 2020

MARGARETTA GAUTHIER HAMKA Gema Insani

Buku ini menguraikan bahwa justru perempuan sangat dimuliakan dalam Islam. Hal tersebut dibuktikan dengan dalil-dalil, baik dari Al-Qur'an maupun as-Sunnah, serta sejarah hidup Rasulullah, sahabat, dan generasi saleh. Dengan berkembangnya zaman dan semakin pesatnya arus informasi dan teknologi, ternyata tidak membuat isu seputar feminisme, perempuan, dan pandangan Islam terhadap perempuan meredup atau hilang. Namun, justru para pengusung liberalism yang tidak menyukai cara Islam melindungi, memuliakan, dan menghormati perempuan terus melakukan perang pemikiran.

SURAT-SURAT DARI MANINJAU Gema Insani

"Setelah saya kenal akan dikau, Armand, tahulah saya bahawa engkau ini anak muda yang mulia lagi budiman. Engkau cintai diriku ialah semata-mata buat diriku, bukan engkau cintai diriku untuk dirimu. Sahabat yang setia ialah sahabat yang bercampur di dalam hatinya perasaan cinta dengan perasaan belas kasihan. Engkau jenguk saya pada waktu saya sakit, padahal orang lain menjauhi. Engkau berdiri di sisiku padahal tidak ada yang akan

engkau harapkan daripadaku lagi, sedang orang lain telah meninggalkan daku, kerana memang tidak ada yang diharapkannya. Kerana begitu besar budimu, maka tumbuhlah di dalam hatiku perasaan cinta dan hormat kepadamu, yang belum pernah kurasai terhadap orang lain.”

Di Dalam Lembah Kehidupan Gema Insani

Kalau selama ini kita mengagumi kehebatan sosok Hamka, berkat buku ini, kita pun melayangkan kekaguman yang sama atas kiprah dan perjuangan seorang Haji Abdul Karim Amrullah. Pantaslah kita sematkan sebuah pepatah Barat, like father like son, kepada beliau berdua. Sebagaimana pengakuan Hamka sendiri, ada begitu banyak kenangan dan kekaguman yang Hamka tujukan kepada sang ayah. Walaupun demikian, Hamka sebagai seorang pemikir ulung, ulama hebat, dan pencinta sejarah tetap mengedepan rasionalitas dalam menuliskan buku ini, baik atas fakta sejarah yang diangkat maupun riwayat sang ayah sendiri (Haji Abdul Karim Amrullah).

Studi Metodologi Tafsir Gema Insani

Buku Penuntun Jiwa ini merupakan salah satu karya hebat Hamka yang penuh dengan untaian kata, petikan hikmah, dan kutipan kisah sehingga mampu memberikan pencerahan dan menarik kita dalam perenungan dalam untuk lebih memahami lagi apa hakikat hidup ini dengan segala corak dan pernak-perniknya. Hamka mengangkat dan menyoroti sembilan elemen penting yang kadang abai dan luput dari perhatian kita. Betapa kehidupan ini diiringi oleh dua sisi yang berhimpitan, tetapi kadang bertolak belakang. Sisi dermawan dan bakhil, surga dan neraka, kekayaan dan kepailitan, dan lain-lain. Betapa kerap kali manusia terjerumus oleh kenafannya, ketamakannya, nafsunya, dan jeratan tipu daya setan.

Korupsi Menurut Prof. Hamka (Studi Tafsir Al-Qur'an Al-Azhar Karya Prof. Hamka) Gema Insani

Buku ini merupakan antara karya terbaik yang ditulis oleh Prof Dr. HAMKA. Beliau menjelaskan fungsi dan batas akal terhadap hakikat bertuhan. HAMKA mampu mempersembahkan idea-idea dan contoh yang bagus dalam menerangkan hakikat ketuhanan yang membuat pembaca tersedar akan kebesaran-Nya dan bersyukur atas segala nikmat yang diberikan. Pembahasan buku ini cukup luas dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Memberi kesan bahwa berkembangnya ilmu pengetahuan dan hasil penelitian dan penyelidikan manusia, pada hakikatnya bukan menambah jauh dari Allah, melainkan menambah terbukanya gerbang keimanan. Semoga kehadiran buku ini dapat memberi manfaat dan meningkatkan kehidupan keislaman kita serta membuka jiwa dan pikiran kita bahwa segala yang ada dalam dunia ini milik Allah SWT.

TEGURAN SUCI DAN JUJUR TERHADAP MUFTI JOHOR Buya Hamka Berbicara Tentang Perempuan

Buku ini adalah tulisan mengagumkan dari seorang ulama fenomenal yang kerap dipanggil Buya Hamka. Pembendaharaan ilmunya yang luas serta kecintaannya yang mendalam terhadap Islam membuat setiap tulisan di buku ini sarat hal yang sanggup mengguncang imajinasi pembaca untuk meresapi dan merenungi buku ini. Buya Hamka dengan gamblang menggambarkan realitas sejarah yang terjadi dalam tubuh umat Islam pada beberapa fase, yakni fase sebelum kelahiran Nabi Muhammad (zaman arab purbakala), fase nabi Muhammad, fase khulafaur rasyidin, fase beberapa kepemimpinan khalifah baik yang ada di jazirah Arab maupun di luar Arab seperti Eropa, Afrika, wilayah Afganistan dan India yang kelak Indian dan Iran memiliki peran penting dalam penyebaran Islam di Indonesia dan terakhir fase penyebaran Islam di tanah air. Buya Hamka berhasil memotret berbagai fakta sejarah yang kadang tidak kita temukan dalam buku sejarah Islam lainnya atau luput dari perhatian kita. Dakta sejarah yang berhasil Buya Hamka paparkan tersebut terutama

terkait sejarah kerajaan Islam di Indonesia dan pembahasan took besarnya, yang bahkan tidak ditemukan dalam buku sejarah yang diajarkan di sekolah. Buku ini mengupas tentang kejayaan yang pernah dilalui umat Islam selama beberapa decade hingga kejatuhannya saat berada dalam genggaman para penguasa Islam yang lemah dan zalim. Layaknya sebuah drama, buku ini memuat tentang berbagai konspirasi politik dan kekuasaan serta permusuhan dan perpecahan di kalangan umat Islam termasuk berbagai konspirasi dari pihak luar untuk menjatuhkan dan menggulingkan pemerintahan Islam seperti terjadinya Perang Salib di dunia dan pendudukan bangsa Eropa atas negeri Islam, tidak terkecuali penjajahan yang terjadi di Indonesia.

Di Bawah Lindungan Ka'bah Gema Insani

Buya Hamka, 65, sejak pertengahan 1972 menduda. 19 Agustus 1973 resmi mendapat pasangan baru bernama Haji Siti Chadijah, 48, pernikahan dilaksanakan di dilaksanakan di Kantor Urusan Agama Cirebon.

Pra-Kenabian hingga Islam di Nusantara Gema Insani

Islam sangat menjunjung akhlak mulia dan adab yang santun. Akhlak dan moral menjadi garda depan dalam agama Islam serta menjadi unsur penting dalam berbagai lini kehidupan mulai dari diri sendiri hingga ruang lingkup social yang lebih luas. Yang terpenting lagi adalah adab kepada Allah dan Rasul-Nya. Dengan adab dan akhlak mulia, disertai keimanan kepada Allah, seorang Muslim menjadi mulia dan mendapatkan derajat yang tinggi di hadapan Allah, Rasul-Nya, dan manusia. Sedemikian penting dan tinggi derajat akhlak mulia dalam Islam, dengan jelas dan disertai contoh tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari, Buya Hamka dalam buku ini menjelaskan hakikat akhlak dan bagaimana sikap seorang Muslim sejati untuk menanamkan bibit akhlaqul karimah dalam hati yang kemudian tumbuh dan terwujud menjadi perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan kehidupan bermasyarakat.

4 Bulan Di Amerika Jilid 1 Tempo Publishing

Tidak bisa dinafikan bahwa hidup memang berisikan dinamika persoalan. Tidak peduli zaman telah berganti dan masa telah berlalu, tetapi persoalan akan selalu muncul dan berkembang seiring perputaran alam dan kehidupan itu sendiri. Ada persoalan yang bersifat temporer dan ada yang bersifat ajek—yang akan tetap ada, meskipun zaman dan manusia telah berlalu silih berganti. Beruntunglah bagi mereka yang memiliki keluasan ilmu—baik pengetahuan agama maupun pengetahuan umum. Namun, bagi orang awam bukanlah perkara mudah kala mereka menemukan persoalan yang dianggap pelik. Apabila tidak ditangani dengan tepoat, persoalan tersebut dapat memicu sebuah permasalahan dan kesalahan baru yang berdampak negatif, bahkan dapat memicu pertikaian dan konflik di tengah masyarakat—seperti yang sering kita jumpai di sekeliling kita, keributan mencuat hanya karena masalah sepele. Buku 1001 Soal Kehidupan dihadirkan dengan harapan agar pembahasan-pembahasan yang terdapat di dalamnya dapat menjadi tambahan ilmu dan menjadi rujukan saat kita menemukan persoalan yang sama dalam keseharian kita. Buku ini berisi kompilasi dari jawaban-jawaban Buya Hamka atas pertanyaan pembaca yang disampaikan di majalah Gema Islam dan majalah Panji Masyarakat. Berbagai pertanyaan masih relevan dengan isu dan persoalan kontemporer yang marah terjadi saat ini, seperti persoalan Ahmadiyah, ilmu kebatinan, meramal nasib dan pergi ke dukun, perceraian dan poligami. Buku 1001 Soal Kehidupan merupakan gabungan dari dua buku yang pernah diterbitkan, yaitu Membahas Kemusykilan Agama dan 1001 Soal-soal Hidup. Buku ini tidak hanya berisi hukum-hukum agama dalam menyikapi berbagai persoalan yang ada, tetapi juga membahas kemasyarakatan, sejarah, dan kebudayaan.

Sebuah Biografi Kematian JT Books

Sebuah karya HAMKA yang merangkumi tiga fasal utama yang menghuraikan pengertian dan makna negara Islam itu sendiri, sekali gus memberi penjelasan secara terperinci perihal dasar pemerintahan Islam.

Studi Islam Insan Cendekia Mandiri

Sejarah penafsiran dan metodologi tafsir al-Qur'an telah melewati berbagai fase yang panjang, rumit dan kompleks. Awalnya, penafsiran merupakan usaha menemukan maksud yang sesuai dengan teks, namun pada tahap selanjutnya proyeksi penafsiran terkontaminasi dengan usaha menundukkan al-Qur'an demi

kepentingan kelompok keagamaan dan individu. Dalam beberapa penelitian, produk-produk penafsiran al-Qur'an dari generasi ke generasi memiliki corak dan karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, antara lain adalah adanya perbedaan situasi sosio-historis di mana seorang mufasir hidup. Bahkan situasi politik yang terjadi ketika mufasir melakukan kerja penafsiran juga sangat kental mewarnai produk-produk penafsirannya. Di samping cakupan makna yang dikandung oleh al-Qur'an memang sangat luas, perbedaan dan corak penafsiran itu juga disebabkan perbedaan keahlian yang dimiliki oleh masing-masing mufasir.

Related with Karya Buya Hamka:

- Scientific Method Task Cards Answer Key : [click here](#)